

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.¹

Pada penelitian kualitatif data yang dikumpulkan umumnya berupa kata-kata, gambar-gambar, dan kebanyakan bukan angka-angka. Angka-angka ini sifatnya hanya sebagai penunjang. Penelitian kualitatif yang menghasilkan deskriptif ini sangat relevan digunakan dengan objek yang akan di teliti karena bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik melalui program sekolah ramah anak di SD Negeri 28 Parepare.

2. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, artinya data yang dikumpulkan berbentuk kata atau gambar, misalnya hasil wawancara antara peneliti dan informan. Penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai “Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Program Sekolah Ramah Anak di SD Negeri 28 Parepare” jadi dalam sebuah penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal yang diteliti.

¹ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet VII, (Bandung: Alfabeta, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah SD Negeri 28 Parepare. Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan bahwa SD Negeri 28 Parepare merupakan sekolah yang menerapkan program sekolah ramah anak.

2. Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat serta jelas terkait dengan yang ingin diteliti maka kegiatan penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian), penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah (pendidikan).

C. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini mengkaji mengenai motivasi belajar peserta didik melalui program sekolah ramah anak di SD Negeri 28 Parepare dengan melibatkan kepala sekolah, guru-guru, dan peserta didik sebagai informan.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Penelitian yang digunakan penulis yaitu menggunakan model atau desain penelitian dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu rencana dan struktur penyelidikan untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian berupa data deskriptif kualitatif.

2. Sumber data

Sumber data penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka

sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan –pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.² Berdasarkan sumbernya data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya (sumber aslinya), tanpa melalui perantara. Untuk mendapatkan data primer ini peneliti akan berkomunikasi langsung dengan kepala sekolah, guru dan beberapa peserta didik yang sesuai pertanyaan dengan motivasi belajar peserta didik melalui program sekolah ramah anak di SD Negeri 28 Parepare. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan peneliti untuk memperoleh data primer adalah observasi dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau diperoleh dari sumber lain, data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang telah tersusun dalam arsip (dokumen). Data sekunder ini dapat menjadi bahan pelengkap bagi peneliti untuk membuktikan penelitiannya menjadi lebih valid. Adapun data sekunder untuk penelitian ini diambil dari dokumen yang terkait dengan program sekolah ramah anak yang mampu memberikan deskripsi tentang motivasi belajar peserta didik melalui program sekolah ramah anak di SD Negeri 28 Parepare

²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet X, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang dilalui oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.³ Dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu pada tempat yang akan dijadikan sebagai objek penelitian maka peneliti akan mengetahui fenomena yang terjadi pada objek penelitian,

Pengamatan ini dilakukan dengan cara peneliti mengamati secara langsung fenomena yang terjadi dilapangan tanpa melalui perantara terhadap objek yang ingin diteliti dengan mengamati bagaimana program sekolah ramah anak yang di terapkan di SD Negeri 28 Parepare.

Creswell mengemukakan operasionalisasi pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menjadi suatu rangkaian dari tahapan-tahapan berikut:

- a. Pilih suatu lokasi untuk diamati, kemudian peroleh ijin-ijin yang diperlukan untuk mendapatkan akses terhadap lokasi yang telah dipilih.
- b. Di lapangan, identifikasi siapa atau apa yang harus di observasi (amati), kapan dan berapa lama. Informan kunci akan membantu dalam proses ini.
- c. Tentukan, pada awalnya sebuah peran sebagai seorang pengamat. Peran ini dapat mencakup partisipan lengkap agar menjadi pengamat yang lengkap.

³Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

Dapat saja awalnya berperan sebagai orang luar namun lambat laun melebur menjadi bagian di dalam objek yang diamati.

- d. Rancang suatu protocol observasi sebagai suatu metode pencatatan di lapangan. Termasuk pada protocol ini catatan deskriptif dan reflektif.
- e. Rekam berbagai aspek-aspek terkait seperti: potret informan, setting fisik, kejadian dan aktivitas tertentu, dan reaksi-reaksi pengamat.
- f. Selama pengamatan, carilah seseorang yang dapat memperkenalkan anda apabila anda berasal dari luar kelompok yang diamati, bersikap pasif dan ramah, dan mulailah dengan objek pengamatan yang terbatas pada awal pengamatan. Awal penelitian merupakan waktu dimana kita hanya mengambil sedikit catatan dan membatasi perhatian pada objek yang diamati.
- g. Setelah pengamatan, secara perlahan menarik diri dari lokasi, berterima kasih kepada partisipan dan memberitahu mereka mengenai pemanfaatan data dan aksesibilitas mereka terhadap studi yang dilakukan.⁴

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) antara sumber data (responden) atau secara tidak langsung.⁵ Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab ini dapat memberikan informasi tentang masalah yang terkait dengan penelitian tersebut, peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan untuk menggali informasi yang dapat menunjang

⁴ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

⁵ Triyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Cet II* (Yogyakarta: Ombak, 2017).

keberhasilan penelitian ini, pertanyaan tersebut akan diberikan kepada beberapa informan untuk memperoleh informasi dari Kepala Sekolah, guru, maupun peserta didik SD Negeri 28 Parepare.

Ada tiga jenis wawancara yaitu Wawancara tidak berstruktur, wawancara semi berstruktur, dan Wawancara berstruktur. Namun pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara berstruktur yaitu teknik wawancara yang dilakukan dengan terlebih dahulu membuat pertanyaan dan kemudian menyusun pertanyaan dalam daftar-daftar pertanyaan yang diajukan kepada informan.

Dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrument pertanyaan sebagai pedoman wawancara, alat yang digunakan untuk merekam apa yang disampaikan oleh informan agar tidak terlewatkan, kamera untuk memotret jika peneliti sedang melakukan wawancara dengan informan,

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam wawancara diantaranya:

- a. Menetapkan kepada siapa yang akan diwawancarai.
- b. Membuat pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara.
- d. Melaksanakan alur wawancara dan mencatat pokok-pokoknya atau merekam pembicaraan.
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara.
- f. Menulis hasil wawancara
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.⁶

⁶ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah “teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden”.⁷ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data berupa dokumen atau foto-foto, catatan-catatan yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik melalui program sekolah ramah anak di SD Negeri 28 Parepare.

4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁹

⁷ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet XI, (Jakarta, Bumi Askara, 2004).

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁰

Analisis data dalam penelitian ini setiap kali dalam mengambil data, peneliti dapat menganalisa setiap data-data yang terkumpul di lapangan melalui teknik ini serta mengolah dan menyimpulkan data-data yang telah didapatkan serta memberikan gambaran yang ada di lokasi

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang di wawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian

¹⁰ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹¹

Peneliti pada tahap ini melakukan proses penyeleksian data yang diperoleh selama penelitian yaitu dengan memilih data-data dari hasil observasi, wawancara, foto, catatan lapangan, dokumen yang erat kaitannya dengan fokus penelitian yaitu mengenai motivasi belajar peserta didik melalui program sekolah ramah anak di SD Negeri 28 Parepare.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchar* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹²

Setelah data direduksi (dirangkum) maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Data yang disajikan peneliti

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018).

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

bermaksud untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan yang ada di SD Negeri 28 Parepare.

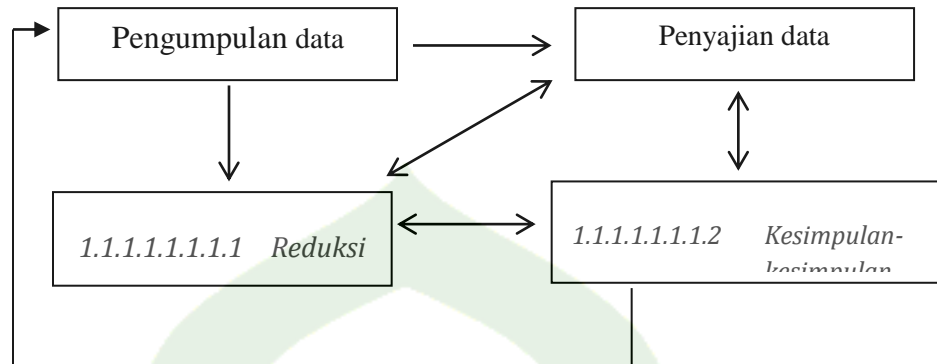
3. *Conclusion Drawing/Verivication* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang- remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan, peneliti menyajikan data baik dari hasil pengamatan observasi, dokumentasi, serta wawancara dari kepala sekolah, guru dan peserta didik, dimana data yang disimpulkan oleh peneliti bermaksud untuk mendapatkan jawaban dan gambaran atas permasalahan yang ada pada bab 1 baik itu rumusan masalah maupun tujuan penelitian tentang motivasi belajar peserta didik melalui program sekolah ramah anak di SD Negeri 28 Parepare.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Gambar 3.6.3.1 Teknik analisis data model interaktif Miles dan Huberman



Jadi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam dalam penelitian kualitatif menggunakan

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan. Dalam uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi),

semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁴

Perpanjangan pengamatan yang dimaksud adalah setelah peneliti memperoleh data, akan tetapi data yang diperoleh belum lengkap dan belum mendalam maka peneliti kembali ke lapangan dengan melakukan pengamatan dan wawancara.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkan secara pasti dan sistematis.¹⁵ Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, selain itu, dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Trianggulasi

Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁶

- 1) Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Cet IV, (Bandung: Alfabeta, 2015).

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*.

- 2) Trianggulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Trianggulasi waktu berarti pengumpulan data dengan menggunakan waktu yang berbeda

2. Pengujian *Transferability* (keteralihan)

Fraenkel and Wallen menyatakan

Transferability (keteralihan) dalam penelitian kualitatif, adalah derajat keterpakaian hasil penelitian untuk diterapkan disituasi yang baru (tempat lain) dengan orang-orang yang baru. *Transferability* dalam penelitian kualitatif mirip generalisasi dalam penelitian kuantitatif.¹⁷

Pendapat di atas menjelaskan bahwa *Transferability* merupakan validitas eksternal pada penelitian kualitatif. Tujuan dari keteralihan ini agar orang lain dapat memahami hasil penelitian. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya terkait tentang motivasi belajar peserta didik melalui program sekolah ramah anak di SD Negeri 28 Prepare

3. Pengujian *Dependability* (ketergantungan)

Uji ketergantungan dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian, mulai dari sumber data, perkiraan temuan dan pelaporan. Dalam hal ini peneliti melaporkan keseluruhan proses peneliti kepada dosen pembimbing untuk diperiksa kepastian darinya.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*.

4. Pengujian Konfirmability

Uji konfirmability mirip dengan uji dependability, sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹⁸

Konfirmability digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari mengumpulkan data sampai digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai dari mengumpulkan data sampai pada bentuk laporan yang terstruktur dengan baik. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data hasil penelitian mengenai motivasi belajar peserta didik melalui program sekolah ramah anak di SD Negeri 28 Parepare.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*.